



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 13 Juni 2024, Revised: 22 Juni 2024, Publish: 25 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pengaruh Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang

Poppy Damayanti¹, Hapzi Ali²

¹Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia, email: poppyd212@gmail.com

²Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia, email: hapzi.ali@gmail.com

Corresponding author: poppyd212@gmail.com

Abstract: *The effect of The Implementation of Internal Audit, Auditor Integrity, on The Detection of Fraud and Abuse of Authority is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) The Implementation of Internal Audit has an effect on The Detection of Fraud and Abuse of Authority; 2) Auditor Integrity has an effect on The Detection of Fraud and Abuse of Authority.*

Keyword: *Fraud Detection and Abuse of Authority, Internal Audit Implementation, Auditor Integrity*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup MANAJEMEN KEUANGAN. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka *online*, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Penerapan Audit Internal berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang; 2) Integritas Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang.

Keyword: Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang, Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor

PENDAHULUAN

Tentunya bagi mahasiswa Strata 2 diharuskan melakukan suatu riset dalam bentuk tesis. Dikarenakan karya ilmiah dapat digunakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk

menyelesaikan studi pada mayoritas Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk level jenjang pendidikan strata dua (S2), yaitu dipersyaratkan membuat tesis.

Berdasarkan pengalaman empirik terdapat banyak sekali mahasiswa juga author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang selaras/relevan sangat diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, selain itu dapat juga digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang, dengan studi *literature review* dalam bidang MANAJEMEN KEUANGAN.

Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Penerapan Audit Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang; 2) Pengaruh Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang; dan 3) Pengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang.

METODE

Metode penulisan artikel *Literature Review* adalah dengan metode **Kajian Pustaka** (*library research*) dan **Systematic Literature Review (SLR)**, dianalisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi *online Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik *online* lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) dapat diartikan sebagai proses identifikasi, menilai juga menafsirkan seluruh bukti penelitian yang ada yang memiliki tujuan untuk menyediakan suatu jawaban terhadap pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, suatu kajian pustaka harus digunakan dengan konsisten diikuti dengan asumsi-asumsi metodologis. Dikareenakan salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang

Kurangnya pengawasan internal dan kurangnya pengendalian internal merupakan dua alasan terbanyak yang menyebabkan praktik kecurangan dapat terjadi. (Salma, 2022). Kecurangan berasal dari kata curang yang berarti tidak jujur atau tidak lurus hati serta tidak adil sedangkan mencurangi dapat diartikan sebagai tindakan curang terhadap seseorang yang dapat berupa menipuserta mengakali.

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang adalah masalah keuangan yang harus dirahasiakan (*pressure*), kesempatan untuk melakukan kecurangan (*opportunity*), dan rasionalisasi dari pelaku (*razionalization*).

Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Salsabila & Permatasari., 2023), (Yanti & Munari, 2021), dan (Salma., 2022).

Penerapan Audit Internal

Audit internal dapat diartikan sebagai pengawasan yang berkaitan dengan manajerial yang fungsinya untuk mengukur maupun mengevaluasi sistem pengendalian agar dapat membantu anggota manajemen terkait dalam mengelola secara efektif dari segi tanggung jawab dengan cara melakukan penilaian maupun rekomendasi, dan kritik membangun terhadap kegiatan tersebut. (Suginam, 2017)

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Penerapan Audit Internal adalah penilaian maupun analisa, merekomendasikan tindakan lanjutan, konsultasi dan memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan yang diaudit.

Penerapan Audit Internal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Rizky et. al., 2020), (Fatimah & Pramudyastuti., 2020), dan (Suginam., 2017).

Integritas Auditor

Menurut pendapat Mulyadi dalam (Rahayu & Suryono, 2016) Integritas merupakan sikap mental yang bebas akan pengaruh, tidak membiarkan dirinya dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Integritas juga berarti adanya kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta yang konkret dan pertimbangan secara objektif yang tentunya tidak berada di pihak manapun ketika auditor menyatakan pendapatnya

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Integritas Auditor adalah penyusunan program dan prosedur audit, pelaksanaan proses audit, hingga pelaporan hasil audit. Integritas Auditor ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Idawati & Halim., 2016), (Santoso et. al., 2020), dan (Rahayu & Suryono, 2016)

Review Artikel Relevan

Me-review artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Penelitian Relevan

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Salsabila & Permatasari (2023)	Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat banyak cara yang dilakukan pihak klien untuk melakukan kecurangan seperti memanipulasi laporan keuangan, kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan, penyimpangan atas asset perusahaan, dan melakukan korupsi.	Pendeteksian kecurangan	Pendeteksian oleh Auditor Eksternal	H1
2	Yanti & Munari (2021)	Financial target, nature of industry, quality of external auditor dan frequent number of CEO tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam Laporan Keuangan dalam penelitian ini.	Kecurangan	Analisis fraud	H1
3	Rizky et. al (2020)	Hasilnya menunjukkan bahwa audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik telah berperan secara efektif dalam melakukan tugasnya yaitu membantu pihak menejemen dalam melaksanakan	Audit Internal	Pencegahan Kecurangan	H1

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
		pengawasan atas aktivitas operasional perusahaan dan tercipta departemen yang efektif.			
4	Fatimah & Pramudyastuti (2020)	Bedasarkan hasil analisis penelitian, Auditor internal dapat melakukan evaluasi berupa penilaian dan pengujian yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan suatu perusahaan. Auditor internal berperan untuk memastikan segala rencana dan agenda yang dimiliki oleh suatu perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan memahami ruang lingkup pengendalian internal perusahaan secara menyeluruh.	Auditor Internal, Pendeteksian Kecurangan	Upaya Pencegahan Kecurangan	H1, H2
5	Idawati & Halim (2016)	Kesimpulannya adalah integritas dan kompetensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan	Integritas Auditor	Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.	H2
6	Santoso et. al. (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi, integritas dan kompetensi maka kualitas auditnya akan semakin baik. Variabel moderasi skeptisisme profesional mampu memoderasi pengaruh positif independensi terhadap kualitas audit, dan secara negatif memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.	Independensi Auditor, Integritas Auditor.	Kualitas Audit	H1 H2

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Penerapan Audit Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang

Audit internal dapat diartikan sebagai pengawasan yang berkaitan dengan manajerial yang fungsinya untuk mengukur maupun mengevaluasi sistem pengendalian agar dapat membantu anggota manajemen terkait dalam mengelola secara efektif dari segi tanggung jawab dengan cara melakukan penilaian maupun rekomendasi, dan kritik membangun terhadap kegiatan tersebut. (Suginam, 2017)

Menurut Suginam (2017) audit internal bertujuan untuk memudahkan anggota organisasi untuk melaksanakan kewajiban secara efektif. Dalam upaya mencapai tujuan ini, para pihak yang terlibat dalam audit internal diharapkan dapat mempertanggungjawabkan secara penuh terkait kegiatan seperti penilaian maupun analisa, merekomendasikan tindakan lanjutan, konsultasi dan memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan yang diaudit.

Penerapan Audit Internal berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penerapan Audit Internal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Rizky et. al., 2020), (Fatimah & Pramudyastuti., 2020), dan (Suginam., 2017).

Pengaruh Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang

Menurut pendapat Mulyadi dalam (Rahayu & Suryono, 2016) Integritas merupakan sikap mental yang bebas akan pengaruh, tidak membiarkan dirinya dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Integritas juga berarti adanya kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta yang konkret dan pertimbangan secara objektif yang tentunya tidak berada di pihak manapun ketika auditor menyatakan pendapatnya

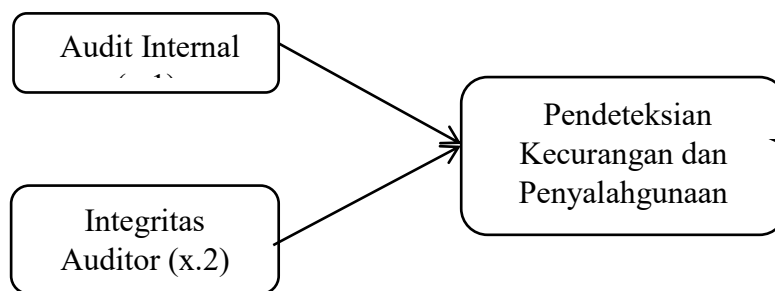
Sedangkan menurut Kristian (2018) Auditor yang objektif atau tidak memihak (independen) memiliki kebebasan dalam melakukan audit, dimulai dari tahap perencanaan meliputi penyusunan program dan prosedur audit, pelaksanaan proses audit, hingga pelaporan hasil audit tanpa ada tekanan dari pihak manapun sehingga laporan audit yang dihasilkannya benar-benar merupakan pertimbangan profesional auditor dan mencerminkan keadaan wajar perusahaan.

Penting bagi seorang auditor untuk menjaga integritas sebagai syarat dalam menjalankan tugasnya dalam penerapan audit internal. Persyaratan integritas tersebut mencakup larangan bagi anggota tim untuk memiliki hubungan tertentu dengan direktur, pejabat, dan karyawan klien yang memiliki posisi yang berpengaruh langsung dan signifikan terhadap laporan keuangan. (Kristian, 2018)

Integritas Auditor berperan terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Halim., 2016), (Santoso et. al., 2020), dan (Rahayu & Suryono, 2016)

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka diperoleh kerangka konseptual artikel ini seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang. Selain dari dua variabel exogen yang mempengaruhi Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang, masih banyak variabel lain, yaitu Kompetensi Auditor: (Idawati & Halim., 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Penerapan Audit Internal berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang;
- 2) Integritas Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang.

REFERENSI

Khairunas. (2015). Penyalahgunaan Wewenang Jabatan (Abuse of Power). *Humas IAIN Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian kecenderungan kecurangan Akuntansi (Fraud). Jurnal ilmiah Akuntansi dan Bisnis.*

Idawati, W., & Sendy, H. (2016). Pengaruh Integritas dan kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Stei Ekonomi.*

Khairunas. (2015). Penyalahgunaan Wewenang Jabatan (Abuse of Power). *Humas IAIN Pontianak.*

Kristian, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan professional Judgement Auditor terhadap Kinerja Auditor. *STEI Ekonomi*, 208-232.

Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-16.

Rizky, M. Y., & Rahmat, D. (2020). Peran Audit Internal yang Efektif dalam Mencegah Kecurangan terhadap Laporan keuangan pada PT. Bonne Indo teknik. *Journal of Accounting Science.*

Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 277-293.

Santoso, R. D., Riharjo, I. B., & Kurnia. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Research Artikel.*

Suginam. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Fraud. *Riset dan Jurnal Akuntansi* , 22-28.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Akuntansi/Volume XXI*, 47-61.

Yanti, D. D., & Munari. (2021). Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Sektor Perusahaan Manufaktur. *AKUISISI Jurnal Akuntansi*.